PENYULUHAN PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM MENGEMBANGKAN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN GURU PAUD/TK DARUL MUTAQIN

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BIDANG KEGIATAN : PENYULUHAN PADA MASYARAKATGURU PAUD

Oleh:

EGES TRIWAHYUNI, S.Sos., M.Pd
NIDN :0704058003

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (IKIP) PGRI JEMBER TAHUN 2016
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (IKIP) PGRI JEMBER
LEMBAGAPENELITIAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP4M)

DilaksanakanberdasarkanSuratKeteranganKetua LP4M IKIP PGRI Jember
Nomor:002/PT.007/LPPM/B.3/2016

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL	:	PENYULUHAN PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM MENGEMBANGKAN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN GURU PAUD DARUL MUTAQIN
PELAKSANA		
a. Nama Lengkap	:	EGES TRIWAHYUNI, S.Sos., M.Pd.
b. NIS	:	198005042016043255
c. NIDN	:	0704058003
d. Perguruan tinggi	:	IKIP PGRI JEMBER
e. Fak/Jur/Program Studi	:	FIP/ Pendidikan Anak Usia Dini
f. Bidang Keahlian	:	Pendidikan Dasar
Jumlah Pelaksana	:	1
Jangka Waktu Kegiatan	:	1 (satu) Hari, 03 Desember 2016, mulai pukul 09.00 sampai dengan pukul 14.00 WIB
Bentuk Kegiatan	:	Penyuluhan
Biaya yang Diperlukan	:	800.000 (Delapan Ratus Ribu Rupiah)
Sumber Dana	:	Mandiri

Mengetahui,
Dekan FIP IKIP PGRI JEMBER

Drs. GUNAWAN, MM.
NIP. 19500626 198803 1 002

Jember, 03 Desember 2016
Ketua

EGES TRIWAHYUNI, S.Ssos., M.Pd.
NIS. 19800504 201604 3 255

Menyetujui,
Plt. Ketua LPPM IKIP PGRI Jember

M. SYAIFUDIN ASWAN, SPd., M.Si.
NIS. 198305022010044035

DATA PELAKSANA

PELAKSANA

Nama Lengkap	:	EGES TRIWAHYUNI,S.Sos., M.Pd.
NIS	:	198005042016043255
NIDN	:	0704058002
Perguruan tinggi	:	IKIP PGRI Jember
Fak/Jur/Program Studi	:	FIP/ Pendidikan Anak Usia Dini
Bidang Bidang Keahlian	:	Pendidikan Dasar

PRAKATA

Laporan pengabdian kepada masyarakat ini pada dasarnya berupa laporan kegiatan penyuluhan pada hariSabtu, 03 Desember2016 di PAUD DarulMutaqin,Kecamatan Puger, Kabupaten Jember. Pelaksana penyuluhan terhadap masyarakat Himpunan Guru PAUDKecamatanPuger mengenai Penyuluhan tentang peningkatanKompetensi Guru DalamMengembangkanAdministrasiPembelajaran Guru PAUD di PAUD DarulMutaqin, Kecamatan Puger, Kabupaten Jembertahun 2016.

Keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyakarat dapat terlaksana karena adanya bantuan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak, dalam bentuk material maupun non material. Oleh karena itu, pelaksana ingin menyampaikan terimakasih, khususnya kepada:

1. Ketua LP4M IKIP PGRI Jember, Atas kemudahan yang telah diberikan dalam proses pemenuhan administrasi formal yang dibutuhkan oleh pelaksanaan kegiatan pengebdian kepada masyarakat.
2. Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Jember, yang telah memberikan persetujuan terhadap usulan kegiatan ini, termasuk juga pengertian dan toleransi waktu kerja yang telah diberikan kepada tim untuk melaksanakan kegiatan ini.
3. Kepada ZahrotulHikmah,S.Pd, selaku KepalaSekolah PAUD DarulMutaqin,Kec.Pugeratas undangan serta fasilitas dalam pelaksanaan penyuluhan.
4. Kepada peserta masyarakat HIMPAUDI yang ikut berperan aktif partisipasi dalam penyuluhan pelatihan ini.

Akhir kata, laporan ini masih jauh dari sempurna maka dari itu kritik beserta saran yang membangun sangat diperlukan. Semoga laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat pada masyarakat umumnya dan khususnya masyarakat Himpunan Guru PAUD kami ucapkan Terima kasih.

Jember, 03 Desember2016

Pelaksana

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

DATA PELAKSANA iii

DATA PELAKSANA iv

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR LAMPIRAN..... vi

BAB I. PENDAHULUAN 1

1.1.Latar belakang 1

1.2. Rumusan Masalah..... 2

BAB II. TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN..... 3

2.1. Tujuan..... 3

2.2. Manfaat..... 3

BAB III PELAKSANA KEGIATAN..... 4

3.1. Tempat dan Waktu 4

3.2. Khalayak Sasaran..... 4

3.3. Pendekatan dan Metode 4

BAB IV HASIL KEGIATAN..... 6

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 8

5.1. kesimpulan..... 8

5.2. Saran..... 9

DAFTAR PUSTAKA 10

LAMPIRAN-LAMPIRAN 11

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Nama Lampiran	Halaman
1.	Materi Kegiatan Penyuluhan Tentang peningkatan Kompetensi Guru Dalam Mengembangkan Administrasi Pembelajaran Guru PAUD di PAUD Darul Mutaqin, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember	11
2.	Surat Keterangan dari KepalaSekolah PAUD Darul Mutaqin Kec. Puger	21
3.	SuratTugas dari LP4M IKIP PGRI	22
4.	Daftar Hadir Peserta	23
5.	Foto kegiatan	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan pendidikan nasional diarahkan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan anak usia dini menurut UU adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Untuk itu tenaga pendidik anak usia dini harus memiliki sertifikat kompetensi guru sebagaimana diamantkan pada Pasal 29 PP nomor 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Kualifikasi akademik pendidik PAUD minimal D IV/ S1 pada bidang pendidikan anak usia dini, kependidikan lain, atau psikologi yang dibuktikan dengan ijazah atau sertifikat yang relevan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Badan Standar nasional Pendidikan (BNSP) bekerja sama dengan Direktorat Pendidikan dan Tenaga Kependidikan – Pendidikan informal (DIT PTK – PF) juga telah merumuskan profil guru PAUD yang profesional. Karakteristik profesional guru PAUD ini mengacu pada UU Guru o. 15 Tahun 2005 Pasal 8 yang menjelaskan bahwa “Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikat pendidik serta sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendiidkan nasional “ Lebih lanjut pada Pasal 10 menjelaskan kompetensi guru yang dimaksud pasal 8 adalah kompetensi

pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Berdasarkan kepada tuntutan seorang guru harus memiliki kompetensi yang sudah dituangkan dalam UU, untuk itu perlunya peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan untuk terus dapat mengembangkan kompetensinya. Hal yang paling penting dalam pendidikan anak usia dini yaitu bagaimana guru dapat mengembangkan administrasi pembelajarannya, sehingga pembelajaran tersebut dapat berjalan sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang ingin dicapai. Pemberlakuan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) 2013, tentunya para pendidik harus dapat memahami dengan jelas tentang implementasi kurikulum PAUD 2013 tersebut. Hal-hal yang perlu dipahami yaitu model-model pembelajaran anak usia dini, program pembelajaran, pengembangan silabus, perencanaan semester, perencanaan mingguan, perencanaan harian.

1.2. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan hal tersebut maka dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini difokuskan pada upaya menjawab permasalahan sebagai berikut:

a. Bagaimana penerapan model pembelajaran Sentra di PAUD ?
b. Bagamana Pengelolaan Tata Ruang untuk model pembelajaran Sentra ?
c. Bagaimana peran guru dalam meberikan pijakan pada model pembelajaran sentra?

BAB II

TUJUAN DAN MANFAAT

2.1 Tujuan

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pada dasarnya memiliki tujuan diantaranya:

a. Untuk memberikan wawasan lebih luas pada guru PAUD dalam mengembangkan model pembelajaran
b. Untuk memberikan peningkatan pengetahuan mengenai administrasi pembelajaran pada guru PAUD
c. Untuk mengetahui peranan guru dalam menerapkan model pembelajaran yang ada di PAUD

2.2. Manfaat

Manfaat kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah

a. Memberikan masukan pada masyakarat khususnya Guru PAUD Darul Mutaqin Kecamatan Puger pentingnya Peningkatan Kompetensi guru dalam mengembangkan administrasi pembelajaran
b. Memberikan masukan pada masyarakat Guru PAUD Darul Mutaqin Kecamatan Puger agar senantiasa untuk selalu mengembangkan administrasi pembelajaran dan menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai kurikulum sehingga anak didik menjadi lebih kreatif dan suasana kelas menyenangkan.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Tempat dan Waktu

Kegiatan kepada masyarakat ini dilaksanakan di PAUD Darul Mutaqin Kecamatan Puger, Kabupaten Jember. Kegiatan dilaksanakan selama sehari, pada hari Sabtu, 03 Desember 2016. Rincian pelaksanaan kegiatan tersaji pada tabel di bawah ini.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Penyuluhan	Pembukaan	08.30.-09.00
	Presentasi Materi Penyuluhan tentang peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan administrasi pembelajaran guru PAUD Darul Mutaqin	09.00-10.30
	Diskusi I	10.30-11.00
	Presentasi Materi pentingnya peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan model pembelajaran guru PAUD Darul Mutaqin	11.00-12.00
	Ishoma	12.00-12.30
	Diskusi II	12.30-13.30
	Penutupan	13.30-13.45

3.2. Khalayak Sasaran

Agar pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat berjalan lancar dan baik, maka perlu suatu sistematika pengelompokkan khalayak sasaran dengan kriteria dan ciri-ciri yang jelas. Khalayak sasaran dalam pengabdian masyarakat adalah: masyarakat Guru Paud Darul Mutaqin Kec. Puger Kab. Jember Tahun 2016.

3.3. Pendekatan dan Metode

Metode penyampaian. Metode kegiatan dan metode penyampaian adalah cara mengadakan pertemuan secara langsung dengan Guru Paud Darul Mutaqin kec.Puger, di Kabupaten Jember untuk memberikan penyuluhan tentang

peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan administrasi pembelajaran guru PAUD.

Metode yang dilaksanakan meliputi:

a. Mengukur daya para guru Paud dengan cara mengajukan pertanyaan
b. Mengidentifikasi faktor penunjang semua permasalahan yang dikonsultasikan oleh para peserta serta mengklasifikasi semua permasalahan yang didiskusikan oleh para peserta.

BAB IV

HASIL KEGIATAN

Data hasil kegiatan kepada masyarakat ini berupa data deskriptif yaitu data berupa gambaran secara tertulis yang dapat diamati. Data tersebut menggunakan metode observasi untuk mengetahui efektivitas aspek proses yang diperoleh dari penyuluhan dan wawancara terbuka untuk mengetahui efektifitas aspek perolehan hasilnya. Data yang telah diperoleh dianalisis dan disajikan dalam bentuk narasi.

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

a. Hasil Observasi
   1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat Guru PAUD Darul Mutaqin Kecamatan Puger dalam mengembangkan administrasi pembelajaran
   2. Sebagian besar masyarakat Guru PAUD mengikuti keseluruhan rangkaian kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dengan penuh antusiasme. Indikasinya: mereka sangat aktif selama berlangsungnya proses dialog (mengajukan pertanyaan, mengajukan pendapat, memberi tanggapan baik terhadap sesama peserta maupun pada penyaji materi).
b. Hasil wawancara
   1. Sebagian besar khalayak sasaran mengaku sangat puas mengikuti keseluruhan rangkaian kegiatan penyuluhan dan rangkaian kegiatan penyuluhan tentang peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan administrasi pembelajaran guru PAUD.
   2. Setelah mengikuti keseluruhan rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, sebagian besar khalayak sasaran mengaku banyak memperoleh informasi dan wawasan mengenai peran peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan administrasi pembelajaran guru PAUD.
   3. Sebagian besar khalayak sasaran mengaku sekarang ini mereka menjadi lebih mengerti dan terbuka mengenai peran mereka sebagai masyarakat dan pendidik yang professional.

4. Sebagian besar khalayak sasaran mengaku sekarang ini mereka juga merasa lebih memahami pentingya menerapkan berbagai model pembelajaran di satuan PAUD.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data-data deskriptif hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana telah dikemukakan pada bab IV hasil Kegiatan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

a. Para masyarakat Guru PAUD Kecamatan. Puger Kabupaten Jember sangat apresiatif terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyakarat ini. Buktinya, sebagaimana ditunjukkan hasil observasi bahwa para khalayak sasaran mengikuti keseluruhan rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan penuh disiplin dan antusiasme.
b. Para masyarakat Guru PAUD Kecamatan Puger. sebagaimana buktinya ditunjukkan hasil wawancara langsung:
    1. Sebagian besar khalayak sasaran mengaku sangat puas mengikuti keseluruhan rangkaian kegiatan penyuluhan dan rangkaian kegiatan penyuluhan tentang peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan administrasi pembelajaran guru PAUD.
    2. Setelah mengikuti keseluruhan rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, sebagian besar khalayak sasaran mengaku banyak memperoleh informasi dan wawasan mengenai peran peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan administrasi pembelajaran guru PAUD.
    3. Sebagian besar khalayak sasaran mengaku sekarang ini mereka menjadi lebih mengerti dan terbuka mengenai peran mereka sebagai masyarakat dan pendidik yang professional.
    4. Sebagian besar khalayak sasaran mengaku sekarang ini mereka juga merasa lebih memahami pentingya menerapkan berbagai model pembelajaran di satuan PAUD.

5.2. Saran

Sasaran-saran yang dapat diajukan berkaitan dengan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat Guru Paud Kecamatan Puger, kabupaten jember adalah sebagai berikut:.

a. Perlunya sosialisasi mengenai pengembangan administrasi pembelajara antar lembaga PAUD baik melalui HIMPAUDI. Karena dengan adanya wadah tersebut maka Guru Paud akan tercetak menjadi guru yang profesional.
b. Memberikan kesempatan dan waktu luang untuk guru-guru Paud saling bertukar pengetahuan dalam mengembangkan model pembelajaran antar lembaga PAUD.

DAFTAR PUSTAKA

Sanjaya,Wina. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Sujiono, Yuliani. N.(2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Indeks

Ibrahim, R & Sukmadinata N.S. (2010). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta

Majid, Abdul. (2011). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : Rosda

Mulyasa, HE, Dr. Prof (2012). *Menejemen PAUD*. Bandung : Rosda

Isjoni. (2013). *Cooperatif Learning*. Bandung : Alfabeta

Suyadi, & Dahlia. (2014). *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013*. Bandung : Rosda

Asmawati, Luluk. (2014). *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung : Rosda

Fauziddin, Mohammad. (2014). *Pembelajaran PAUD*. Bandung : Rosda

Suyadi & Ulfah, Maulidia. (2015). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung : Remaja Rosda Karya

Lampiran 1.Materi Kegiatan Penyuluhani Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Mengembangkan Administrasi Pembelajaran Guru PAUD Darul Mutaqin Kecamatan Puger Kabupaten Jember

PENYULUHAN PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM MENGEMBANGKAN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN GURU PAUD/TK DARUL MUTAQIN

EGES TRIWAHYUNI, S.Sos,. M.Pd.

Dosen Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

FIP IKIP PGRI Jember

A. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran sebagai pedoman untuk membuat perencanaan pembelajaran yang sistematis guna mencapai tujuan pembelajaran yang di tentukan. Model Pembelajaran meliputi pendekatan pembelajaran, Strategi pembelajaran, metode pembelajaran dan teknik pembelajaran. Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa pendekatan pebelajaranmerupakan sebuah titik tolak atau sudut pandang seseorang terhadap proses pembelajaran yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses dan sifatnya masih umum.

Srategi pembelajaran merupakan turunan dari pendekatan pembelajaran,dimana sifatnya konsebtual sehingga untuk implementasinya harus menggunakan metode pembelajaran tertentu. Metode pembelajaran digunakan untuk mengimplementasikan susunan rencana dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode pembelajaran tersebut di jabarkan dalam bentuk tehnik pembelajaran. Teknik pembelajaran disini diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode pembelajaran secara spesifik.

Adapun komponen model pembelajaran meliputi konsep, tujuan pembelajaran, standar kompetensi dan kompetensi Dasar (SK-KD), materi, prosedur, metode, sumber beajar, dan teknik evaluasi. Pengembangan model Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini didasarkan pada silabus yang

dijabarkan menjadi Program Semester, Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), dan Rencana Kegiatan Harian (RKH).

Adapun beberapa model pembelajaran anak usia dini, antara lain sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Klasikal

Pembelajaran Klasikal adalah pola pebelajaran yang dalam waktu sama, seluruh anak didik melakukan suatu kegiatan yang sama dalam satu kelas. Model pembelajaran klasikal paling tua dan paling awal diguunakan di PAUD dengan sarana pembelajaran umumnya sangat terbatas, mononton dan kurang memperhatikan minat individual. Seiring dengan perkembangan teori dan psikologi pembelajaran, model ini sudah banyak ditinggalkan, tergeser oleh model-model pembelajaran yang dipandang lebih efektif dan menyenangkan, dengan model pembelajaran yang lebih variatif.

2. Model Pembelajaran Kelompok

Model pembelajaran kelompok (*cooperative learning*) merupakan model pembelajaran dimana anak didik di bagi dalam beberapa kelompok dengan kegiatan yang berbeda. Setiap kelompok melakukan kegiatan yang berbeda. Dalam satu kali pertemuan, anak didik di motivasi untuk dapat menyelesaikan 2-3 kegiatan dalam kelompok secara bergantian. Apabila dalam pergantian kelompok terdapat anak yang sudah menyelesaikan tugasnya dengan cepat, anak tersebut dapat meneruskan kegiatan lain selama dalam kelompok lain masih ada tempat.

Jika sudah tidak ada tempat, anak tersebut dapat bermaindi tempat yang sudah disediakan guru, tempat itu biasa disebut dengan **kegiatan pengaman**. Pasa kegiatan pengaman, tersedia alat-alat permainan yang bervariasi yang disesuaikan dengan tema saat ini. Selanjutnya langkah-langkah kegiatan kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran kelompok dibagi dalam 4 kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan atau awal, kegiatan inti, istirahat dan kegiatan penutup.

Dalam tahap pengeloaan kelas, guru mennata ruang kelas sesuai dengan kegiatan yang akan dilaknsanakan pada waktu itu. Kemudian menata meja dan kursi sesuai kebutuhan anak agar mereka merasa aman,

nyaman dan leluasaketika melaksanakan kegiatan diruang tersebut.guru memaksimalkan dinding sebagai sarana menempel hasil kegiatan siswa yang tidak kalah pentingnya adalah meletakkan alat bermain sesuai dengan fungsinya sehingga dapat melatih anak didik dalam hal kemandirian, tanggungjawab, mengambil keputusan, dan membiaasakan mereka menata kembali peralatan yang telah digunakannya.

Dalam gambar tersebut dicontohkan 3 kelompok

3. Model Pembelajaran Sudut

Model pembelajaran sudut merupakan mpdel pembelajaran yang menggunakan sudut-sudut kegiatan sebagai pusat pembelajaran yanga disesuiakan dengan tema yang yang akan dibahas pada saat iti. Model pembelajaran sudut juga dapat diartikan sebagai pemberian tugas tambahan atau pengayaan kepada anaka yang lebih cepat mengerjakan tugas. Pemberian tugas pengayaan atau tugas tambahan tersebut ditempatkan tersendiri di sudut ruang kelas, bukan menjadi satu dengan teman-teman yang belum selesai.

Strategi yang dilakukan dalam mengembembangkan model pembelajaran sudut antara lain pengeloaan kelas, lngkah-langkah kegiatan dan penilaian. Dalam pengelolaan kelas guru menyediakan alat bermain termasuk kursi dan meja yang disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.guru memanfaatkan dinding ruangan untuk memajang hasil karya anak. Setelah selesai dilaksanakan kegiatan, anak merapikan alat

mainnya. Hal ini dimaksudkan melatih kemndirian, tanggungjawab, mengambil keputusan dan kebersihan.

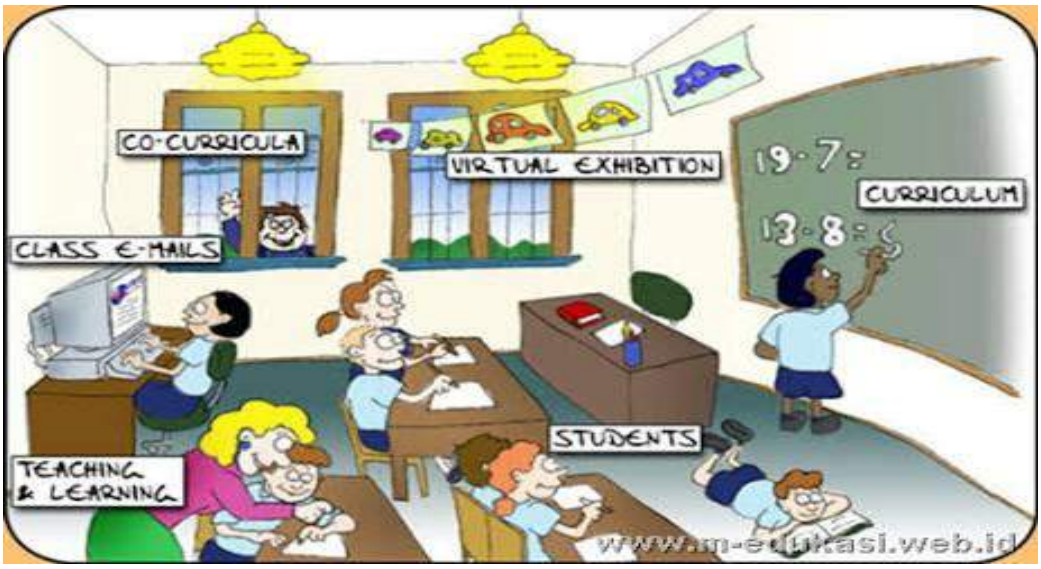

Gambar model pembelajaran sudut

4. Model Pembelajaran Area

Model pembelajaran area hamper sama dengan model pembelajaran sudut, hanya saja model pembelajaran ini lebih menyediakan kesempatan kepada anak untuk memilih kegiatan sendiri sesuai dengan minatnya dan mengutamakan pengelaman belajar secara bermakna. Selanjutnya langkah-langkah kegiatan kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran kelompok dibagi dalam 4 kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan atau awal, kegiatan inti, istirahat dan kegiatan penutup.

Gambar tersebut diatas menjelaskan bahwa model pembelajaran area menggunakan area-area sebagai pusat pembelajaran. Dalam gambar tersebut dicontohkan terdapat beberapa area, yaitu: area IPA, Bahasa, Pasir dan air, matematika, agama, balok, drama, music, fisik motorik, dan baca tulis. Area pasir dan air diletakkan di dekat pintu agar air dan pasir yang tercecer mudah dibersikan dan tiak menyebar ke seluruh ruangan. Area matematika diletakkan berdekatan dengan area balok agar peralatan diarea balok dapat dipinjam dan dimanfaatkan anak di area matematika.

Area seni dan motorik deletakkan di ruang yang luas agar anak dapat beraktivitas dengan leluasa dalam mengembangkan motorik halusnya. Untul tempat pertemuan awal dan akhir dapat diletakkan ditengah jika ruang kelas tidak begitu luas. Jika ruang kelas cukup luas, pertemuan dapat dilakukan di tepi agar anak dapat berkosentrasi.

Model pembelajaran ini bertitik tumpu pada asumsi bahwa setiap anak dilahirkan tidak sama mereka memiliki keunikan tersendiri. Oleh karena itu, model pembelajaran harus mengakomodasi keunikan setiap anak. Model pembelajaran area muncul sebagai bentuk antisipasi terhadap perbedaan cara belajar, motivasi, kemampuan, dan minat anak. Anak didik di posisikan sebagai pembelajar yang aktif, dimana setiap siswa aktif dalam membuat kesimpulan sendiri mengenai setiap hal yang dipelajarinya. Guru hanya sebagai fasilitator yang bertugas memotivasi anak agar terpacu untuk lebih giat belajar.

Terdapat beberapa macam area yang sering digunakan delembaga PAUD, yaitu: area IPA, bahasa, pasir dan air, matematika, agama, balok, drama, musik, fisik motorik, dan baca tulis.

5. Model Pembelajaran Sentra

Model pembelajaran sentra atau yang biasa dikenal dengan *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) merupakan model pembelajaran yang terpusat di sentra bermain dan ketika anak berada dalam lingkaran. Dalam model pembelajaran ini guru mengahadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong anak mengorelasikan anatara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Karekteristik utamanya memberikan pijakan untuk membangun konsep aturan, ide, dan pengetahuan anak serta konsep densitas dan intensitas bermain.

Pembelajaran berbasis sentra merupakan model paling muktahir yang dilaksanakan dilingkungan pendidikan anak usia dini dengan karekterisktik utamanya adalah adanya memberikan pijakan untuk membangun konsep aturan, ide, dan pengetahuan anak serta konsep densitas dan intensitas bermain. Model pembelajaran ini berfokus pada anak yang dalam proses pembelajarannya terpusat di sentra bermain dan pada saat anak dalam lingkaran.

Pada umumnya model pembelajaran sentra untuk mendukung perkembangan anak yaitu pijakan setelah bermain. Pijakan ini di berikan untuk mencapai perkembangan yang lebih tinggi. Sentra bermain di lengkapi dengan seperangkat alat bermain yang berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mendukung perkembangan anak dalam tiga jenis bermain, yaitu: bermain sensori motorik atau fungsional, bermain peran, dan bermain perkambangan.

Beberapa sentra yang lazim digunakan di lembaga PAUD , antara lain: Sentra Imtak, Sentra bahan alam, sentra seni dan kreativitas, sentra bermain peran, sentra balok, dan sentra persiapan.

Gambar tersebut menjelaskan bahwa urutan dan aturan dalam penataan sentra, yaitu penempatan area dan jenis mainan, misalnya sentra pasir dan air diletakkan di dekat pintu agar air dan pasir yang tercecer mudah dibersikan dan tiak menyebar ke seluruh ruangan. Adapaun strategi pelaksanaan kegiatan model pembelajaran sentra mencakup 2 hal, yaitu: pengeloaan kelas dan langkah-langkah kegiatan. Dalam pengelolaan kelas dilaksanakan secara klasikal, kelompok dan individual. langkah-langkah kegiatan kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran kelompok dibagi dalam 4 kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan atau awal, kegiatan inti, istirahat dan kegiatan penutup.

B. Definisi Belajar

Model pembelajaran tematik terpadu (PTP) atau *integrated thematic instruction (ITI)* pertama kali dikembangkan pada awal tahun 1970-an. Pembelajaran tematik terpadu diyakini sebagai salah satu model pengajaran yang efektif. Pembelajaran Tematik Terpadu mampu mewadahi dan menyentuh secara terpadu dimensi emosi, fisik, dan akademik secara empirik berhasil memacu percepatan dan meningkatkan kapasitas memori peserta didik untuk waktu yang

panjang. Belajar menurut Skinner ada beberapa hal yang ditemukan yaitu (1) kesempatan terjadinya peristiwa yang menumbuhkan respon pebelajar, (2) Respon si pebelajar, (3) Konsekuensi yang bersifat menguatkan respon tersebut. (Lib. UIN-Malang.ac.id)

Menurut Slavin, (2011:177) belajar adalah sebagai perubahan dalam diri seseorang yang disebabkan oleh pengalaman. Menurut Matthew, (2010) belajar adalah perubahan perilaku atau potensi perilaku yang relatif permanen yang berasal dari pengalaman dan tidak bias dinisbahkan ke *temporary body state* (keadaan tubuh temporer) seperti keadaan yang disebabkan oleh sakit, keletihan atau obat – obatan. Dalam Kamus Besar Indonesia (Balai Pustaka, 2005), belajar didefinisikan sebagai usaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu, berupa tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.

Menurut Hilgard, (2006) belajar adalah dapat melakukan sesuatu yang dilakukan sebelum ia belajar atau bila kelakuannya berubah sehingga lain caranya menghadapi sesuatu situasi daripada sebelum itu. Menurut Slameto (2003) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar menurut pandangan Piaget (dalam Matthew, 2010) mengemukakan pendapatnya mengenai pengertian belajar adalah perubahan struktural yang saling melengkapi antara proses penyesuaian kembali (pengubahan) informasi baru terhadap informasi yang telah kita miliki sehingga informasi baru tersebut dapat disesuaikan dengan baik.

Menurut Walker (dalam Riyanto, 2002) belajar adalah suatu perubahan dalam pelaksanaan tugas yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman dan tidak ada

sangkut pautnya dengan kematangan rohaniah, kelelahan, motivai, perubahan dalam situasi stimulus atau faktor – faktor lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan belajar. Menurut Gagne dinyatakan bahwa belajar merupakan kecenderungan perubahan pada diri manusia yang dapat dipertahankan selama proses pertumbuhan.

Menurut Syah, (2012:66) belajar adalah suatu perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat. Dalam definisi ini ada empat macam istilah yang esensial dan perlu disoroti untuk memahami proses belajar, istilah – istilah tersebut meliputi:

1. *Relatively permanent* (yang secara umum menetap), konotasinya ialah bahwa perubahan yang bersifat sementara seperti perubahan kerena mabuk, lelah, jenuh, dan perubahan karena kematangan fisik tidak termasuk belajar.
2. *Response potentiality* (kemampuan beraksi), konotasinya ialah menunjukkan pengakuan terhadap adanya perbedaan antara belajar dan penampilan atau kinerja hasil – hasil belajar. Hal ini merefleksikan keyakinan bahwa belajar itu merupakan peristiwa hipotetis yang hanya dapat dikenali melalui perubahan kinerja akademik yang dapat diukur.
3. *Reinforced* (yang diperkuat), konotasinya ialah bahwa kemampuan yang didapat dari proses belajar mungkin akan musnah atau sangat lemah apabila tidak diberi penguatan.
4. *Practice* (praktek atau latihan), menunjukkan bahwa proses belajar itu membutuhkan latihan yang berulang – ulang untuk menjamin kelestarian kinerja akademik yang telah dicapai siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Daeng. 1989. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Prosese Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya

Sanjaya,Wina. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Nasution, S. 2008. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Ngalim Purwanto. 2008. *Prinsip – prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosdakarya

Sujiono, Yuliani. N.(2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Indeks

Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana.

Ibrahim, R & Sukmadinata N.S. (2010). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta

Matthew, Olson & Hergenhahn. 2010. *An Introduction To Theories Of Learning (Edisi ke 7)*.

Majid, Abdul. (2011). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : Rosda

Ratna Wilis. 2011. *Teori – teori Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Erlangga

Mulyasa, HE, Dr. Prof (2012). *Menejemen PAUD*. Bandung : Rosda

Isjoni. (2013). *Cooperatif Learning*. Bandung : Alfabeta

Suyadi, & Dahlia. (2014). *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013*. Bandung : Rosda

Asmawati, Luluk. (2014). *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung : Rosda

Fauziddin, Mohammad. (2014). *Pembelajaran PAUD*. Bandung : Rosda

Suyadi & Ulfah, Maulidia. (2015). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung : Remaja Rosda Karya

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN JEMBER
PAUD DARUL MUTAQIN
Kecamatan Puger Kabupaten Jember
Jl. KH. M. Sholeh No. 53 Puger Wetan- Gedung Guci

SURAT KETERANGAN

Nomor: 025 / II / YPDM / XII / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: **ZAHROTUL HIKMAH, S.Pd.**
Jabatan	: Kepala Sekolah PAUD DARUL MUTAQIN Puger

Dengan ini menerangkan bahwa saudara:

Nama	: **EGES TRIWAHYUNI, S.Sos., M.Pd.**
Tempat/Tanggal Lahir	: Jember, 04 Mei 1980
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Dosen IKIP PGRI Jember
Alamat	: JL. Guntar No. 1 Wringinagung Kec. Jombang Kab. Jember

Bahwa yang bersangkutan memang benar menjadi Pemateri "Penyuluhan Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Mengembangkan Administrasi Pembelajaran Guru TK/PAUD di PAUD Darul Mutaqin Kec. Puger Kab. Jember, pada tanggal 3 Desember 2016.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan *sebagaimana mestinya*.

Jember, 4 Desember 2016

Kepala Sekolah
PAUD DARUL MUTAQIN

ZAHROTUL HIKMAH, S.Pd.

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
IKIP PGRI JEMBER

Sekretariat: Jl. Jawa No. 10 Telp. (0331) 335977 Jember

Nomer : 212/PT.007/LPPM/B.3/XI/2016 Jember, 28 November 2016
Lampiran : -
Perihal : *Permohonan Ijin*

Kepada : **Yth. Kepala Sekolah TK Darul Mutakiin**
Di –
Jember

Dengan hormat,

Dalam rangka mendukung pelaksanaan Pengabdian Dosen di Lingkungan IKIP PGRI Jember, kami mohon ijin kepada saudara untuk memberikan informasi/data kepada:

Nama : Eges Tri Wahyuni, M.Pd.
NIDN : 0704058003

Nama : Helly Apriyanti, M.Pd.
NIDN : 0713048205

Untuk keperluan Pengabdian pada Masyarakat dengan judul "Penyuluhan Peningkatan Kompetensi Guru dalam Mengembangkan Administrasi Pembelajaran Guru PAUD TK Darul Mutakiin".

Demikian atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

a.n. Kepala LPPM,
Sekretaris,

M. Syaifudin Aswan, S.Pd., M.Si
NIS. 198305022010 04 4 035

PROGRAM STUDI PG-PAUD
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
IKIP PGRI JEMBER)

DAFTAR HADIR KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

NO	HARI/TANGGAL	N A M A	JABATAN	TANDA TANGAN
1	SABTU 3 - 12 - 2016	Dini Aeus K	Pengelola POP PAUD/Erok 36 Kombora	
2	SABTU 3 - 12 - 2016	Ernacati	TUTOR PAUD. Anggota.	
3	"	AMINATUZ JAHRO	TUTOR PAUD ANGGOTA	
4	"	LAILATUL MAGFIROH	Tutor paud TK Aswaja	
5	"	Ninik Fatmawati	Paud Wasiat-yas	
6	"	Yuli munawaroh	KB. Lastar Pelangi	
7	Sabtu 3 - 12 - 2016	Nataliana Dewi	Tutor Paud Bougenville 21	
8	"	SITI MAISYAROH	TUTOR PAUD LEMURU 88	
9	"	AYU PUJI LESTARI	TK PERTIWI	
10	"	NIKEN PRATIWI	PAUD ANGGREK	
11	"	FITRIA NUR RIZQIYAH	PAUD DARUL MUTAQIN	
12	"	FARIDA MUSTOFA	PAUD DARUL MUTTAQIN	
13	"	SITI FATIMAH	PAUD DARUSSALAM 02	
14	"	Hulliyatus sholeha	TK ATTAQWA Balung	
15	"	Ulfatul hasanah	Guru di TK MUSAMMARA	

NO	HARI/TANGGAL	N A M A	JABATAN	TANDA TANGAN
16	"	AIFIYAH BUDI LESTARI	GURU TK. MIFTAHUL JANNAH	
17		Siti Kunaeni	Guru DARUL MUTTAQIN	
18	Sabtu 3-12-2016	Azizatul Faizah	Guru TKM NU 53	
19		NANIK IDA IRA XYATI	Guru pos PAUD Kenanga 84.	
20		Nurul FARIDAH	Guru TK AL HID 76 Sumberejo	
21		LUTFIATUL AJIZAH	Guru TK PGRI 3 UNGKALAN	
22		ST. UMAJATUL MH	GURU TK MUSLIMAT NU 135 TANUNGREJO	
23		DEWI. RISNA. W	GURU TK MUSLIMAT NU 175 LOJEJER	
24		Umi Fatmawati	GURU PAUD 85 An.rejo	
25		MIFTahul Janah	Guru PAUD 85 An.rejo	
26		fatmawati	Guru TK Dewi masyithoh 58	
27		SITI ROTIAH	GURU TK AL HIDAYAH 77	
28		WIWIK AMPANINGTYAS	TK DHARMA WANITA SABRANG	
29		MUSLIKah	Guru. RA DM Mojag	
30				
31				
32				
33				
34				

Lampiran 5: Foto Kegiatan

Sambutan Dari Kepala Yayasan PAUD Darul Mutaqin

Pemateri Menyampaikan Penyuluhan

Guru Diskusi dan Tanya Jawab Model Pembelajaran

Pemateri Foto Bersama Kepala Sekolah dan Peserta